



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	05 Agustus 2024	Media	Haluan
Kategori	KETENAGAKERJAAN	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

30 Guru Penggerak Kota Pariaman Angkatan 9 Dikukuhkan



KLIPING KORAN
HARI : Senin
TANGGAL : 5 Agustus 2024

SEBANYAK 30 orang Guru Penggerak angkatan 9 Kota Pariaman dikukuhkan di Aula Pertemuan Balaikota Pariaman Jumat (2/8). IST

PARIAMAN, HALUAN — Sebanyak 30 orang Guru Penggerak angkatan 9 Kota Pariaman dikukuhkan di Aula Pertemuan Balaikota Pariaman Jumat (2/8). Kegiatan tersebut mengangkat tea Guru Penggerak Bergerak, Aktif, Kolaborasi dan Bersinergi atau Guru Penggerak BERAKSI.

Pada kesempatannya, Pj Wali Kota Pariaman, Roberia mengucapkan selamat atas upacara pengukuhan itu. Menurutnya pengukuhan tersebut ialah hasil dari proses panjang yang dilewati untuk mendapat gelar Guru Penggerak.

“Selamat kepada 30 orang guru penggerak yang dikukuhkan pada hari ini karena telah melewati berbagai proses dan tahapan untuk bisa meraih gelar tersebut. Saya mengapresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam program guru penggerak yang baru pertama kali ada di kota pariaman,” katanya.

Menurut Roberia, Guru Penggerak harus dapat memberikan gerakan perubahan yang dimulai dari diri sendiri dan lingkungan tempat bertugas.

“Gerakan tersebut bisa berupa memberikan pelayanan yang berpihak pada murid dan menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah, praktisi, wali murid serta stakeholder untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang baik,” katanya.

Guru Penggerak juga disebut sebagai pemimpin pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif dan proaktif untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid. Selain itu, Guru Penggerak juga menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan, untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila.

Melalui acara pengukuhan Guru Penggerak Kota Pariaman, Roberia berharap mereka dapat terus konsisten terhadap perubahan positif dalam penerapan yang didapatkan selama menjalani Pendidikan Guru Penggerak (PGP). Ia pun menanamkan motto. Guru penggerak terus tergerak, bergerak dan menggerakkan dunia pendidikan. (h/mg-mta)



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	05 Agustus 2024	Media	Haluan
Kategori	OLAHRAGA	Jurnalis	khairul

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Senin

TANGGAL : 5 Agustus 2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

DAMPAK POSITIF MENANG PIALA SOERATIN

Pemain Persikopa Direkrut Persita Tangerang

PARIAMAN, HALUAN - Satu pemain dari Persatuan Sepak Bola Kota Pariaman (Persikopa) resmi direkrut oleh Persatuan Sepak Bola Indonesia Tangerang (Persita). Pemain beruntung itu bernama Reyhan Bagus Syahputra yang menandatangani perjanjian kontrak kerja dengan klub tersebut pada Kamis (1/8) lalu.

Reyhan Bagus Syahputra dikontrak oleh Persita Tangerang selama tiga tahun ke depan untuk bermain dalam Skuad Timnas U-20. Ia berhasil menyorot perhatian berkat prestasi yang diraih oleh Persikopa saat Piala Soeratin U-17 tingkat nasional kemarin.

Sejak Persikopa meraih posisi *runner up*, satu demi satu pemainnya mendapat sorotan dan direkrut oleh klub sepak bola ternama. Pemain terbaru yang menekan kontrak ialah Reyhan Bagus Syahputra dengan Persita Tangerang FC.

"Kita patut bangga, karena imbas dari prestasi yang diraih oleh Persikopa pada Piala Soeratin U-17 tingkat nasional kemarin kita diperhitungkan di tingkat nasional, buktinya dua orang eks pemain Persikopa direkrut klub besar Indonesia," ujar Pj Wali Kota Pariaman,

Roberia, Jumat (2/8) kemarin.

Roberia bersyukur karena setelah Muhammad Rizal, ada satu lagi anak asuh Persikopa Pariaman atas nama Reyhan Bagus Syahputra kelahiran Pariaman 24 Februari 2006 putra dari bapak Syahrifuddin warga Desa Jati Hilir, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman yang membuat bangga karena direkrut oleh klub sepak bola Persita Tangerang yang saat ini bermain di Liga 1 Indonesia.

"Dikontraknya pemain Persikopa ini tidak hanya membanggakan Kota Pariaman saja, tapi juga menjadi kebanggaan bagi orang Sumatra Barat. Sebab, bertambah sudah pemain muda asal Minangkabau yang berlaga di ajang Liga 1 Indonesia," paparnya.

Adapun Persita Tangerang adalah klub sepak bola profesional Indonesia yang berbasis di Kabupaten Tangerang, Banten. Persita didirikan pada tanggal 19 April 1940, saat ini klub ini berkompetisi di Liga 1. Julukan klub ini adalah Pendekar Cisadane atau Ayam Wareng, dan berhasil keluar sebagai *runner up* pada musim 2019 Liga 2. (h/mta)



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	05 Agustus 2024	Media	Haluan
Kategori	PELAYANAN UMUM	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Senin
TANGGAL : 5 Agustus 2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

11 Titik *Traffic Light* Butuh Peremajaan

PARIAMAN, HALUAN — Ada 11 titik *traffic light* yang tersebar di Kota Pariaman. Seluruhnya sudah berusia lebih dari 10 tahun, tetapi belum pernah diganti atau diremajakan karena anggaran yang terbatas.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Pariaman, Afwandi mengatakan, menurut aturan yang berlaku, peremajaan *traffic light* harus dilakukan ketika sudah berusia paling tidak lima tahun. Kendati begitu, sampai saat ini, pihaknya hanya bisa melakukan perawatan agar lampu lalu lintas, tersebut tetap bisa difungsikan.

"*Traffic light* di Kota Pariaman ada sebelas titik, semuanya sudah berusia di atas 10 tahun. Menurut aturan, lima tahun sudah harus diremajakan, tetapi dengan kondisi sekarang kita hanya ada anggaran biaya perawatan," katanya kepada Haluan, Jumat (2/8).

Sejauh ini, Dinas Perhubungan hanya melakukan perbaikan ketika ada titik *traffic light* yang rusak atau sudah tidak berfungsi. Pada usianya yang senja, lampu lalu lintas itu rawan bermasalah apabila cuaca buruk maupun mati listrik.

Afwandi menyebut, ketika mati listrik lalu hidup kembali, lampu lalu lintas akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menyala kembali. Begitu juga saat hujan petir, ia harus siaga karena biasanya ada aduan terkait lampu lalu lintas yang bermasalah.

"Harap maklum dengan kondisi cuaca buruk hujan petir dan mati

listrik. Kita tetap berupaya semaksimal mungkin, jika ada keluhan atau aduan, maka kami akan bertindak secepat mungkin," ujarnya.

Kendati selalu siap siaga menerima aduan, Afwandi mengaku pihaknya tidak selalu dapat memperbaiki *traffic light* yang rusak dengan cepat. Untuk perbaikan, ia bekerja sama dengan pihak ketiga dan terkadang butuh waktu tunggu apabila ada peralatan yang didatangkan dari luar daerah.

"Terkadang ada alat yang hanya ada di Padang atau bahkan di Jawa, sehingga masa perbaikannya juga membutuhkan waktu. Mau tidak mau kita harus menunggu," ungkapnya.

Afwandi membeberkan bahwa anggaran perawatan *traffic light* di Dinas Perhubungan hanya senilai Rp200 juta. Jumlah tersebut jelas tidak cukup untuk mengganti lampu lalu lintas yang sudah usang dengan yang baru.

"Anggaran hanya untuk perawatan. Kalau mau mengganti baru, untuk satu titik *traffic light* saja bisa memakan biaya sekitar 100 sampai 200 juta rupiah," jelasnya.

Menurutnya, setiap tahun Dinas Perhubungan sudah mengajukan anggaran untuk peremajaan *traffic light*. Namun, permintaan tersebut sampai sekarang belum membuahkan hasil.

"Selain anggaran peremajaan, kita juga pernah meminta ATCS ke pusat untuk enam titik *traffic light* di jalur nasional tapi juga belum terealisasi," ujarnya. (h/mg-mta)

